

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia dewasa ini semakin berkembang menuju arah yang lebih baik. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan seorang atau kelompok sehingga bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai, maka perlu dilakukan usaha secara sadar dan terencana yang dilaksanakan pada semua jenis pendidikan yang ada.

Dalam dunia pendidikan tidak akan pernah terpisahkan dengan proses belajar. Proses belajar itu sendiri adalah memanusiakan manusia dimana hanya melalui belajarlah manusia menemukan dirinya dalam hubungannya dengan sesama, lingkungan dan pencipta. Melalui belajar, manusia mengaktualisasikan diri dan lingkungannya sehingga kualitas hidup dan kehidupan menjadi lebih baik. Belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja. Dalam situasi formal, belajar tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran. Belajar merupakan akibat dari tindakan pembelajaran. Secara sederhana, istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk memenuhi siswa belajar secara aktif.

Masa pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung selama 2 tahun belakangan ini sangat berdampak terhadap minat belajar siswa khususnya minat belajar matematika. Pandemi Covid-19 mengharuskan siswa belajar secara mandiri belajar dari rumah. Selama belajar dari rumah, sebagian siswa sangat bergantung kepada orangtuanya untuk membantu mereka belajar matematika. Namun tidak sedikit orangtua yang menyerah dalam mendampingi siswa belajar matematika karena materi yang terlalu sulit bagi mereka dan pada akhirnya siswapun ikut menyerah dalam belajar matematika. Inilah salah satu penyebab minat belajar matematika siswa selama pandemic Covid-19 cenderung menurun. Hal ini sejalan dengan hasil survey yang dilakukan oleh UNICEF yang menunjukkan 66 % siswa di Indonesia mengaku tidak nyaman

belajar dari rumah karena kurangnya bimbingan guru yang menyebabkan minat belajar siswa berkurang.¹

Saat ini, pemerintah sudah memperbolehkan semua sekolah untuk memulai pembelajaran tatap muka kembali di sekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Hal ini merupakan kabar gembira bagi guru dan siswa yang sudah selama 2 tahun kehilangan kesempatan untuk belajar langsung. Pembelajaran tatap muka setelah masa pandemi ini diharapkan mampu menumbuhkan kembali minat belajar matematika siswa sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran matematika dengan baik.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai. Pembelajaran matematika di sekolah bukan hanya bertujuan untuk membentuk siswa agar terampil dalam menggunakan matematika, tetapi juga terampil pada semua aspek pengetahuan yang dimilikinya. Adapun tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi yaitu agar siswa memiliki kemampuan:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam memecahkan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, table, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan permendiknas tersebut, terlihat bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah agar siswa memiliki perhatian dan minat dalam mempelajari matematika.²

¹ Muhmudah Titi Muanifah,dkk, *Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 8, No. 3, Mei 2022, hal 2

Peneliti melaksanakan observasi di SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan pada bulan Juli 2022, diperoleh informasi bahwa berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada pembelajaran matematika, banyak siswa kelas V di SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan kurang berminat dalam pembelajaran matematika. Untuk menambah informasi, dilakukan juga wawancara dengan guru matematika SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan, beliau memberikan informasi bahwa rendahnya antusiasme dan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada masa pembelajaran tatap muka. Selain itu, tampak juga ketika sedang berlangsung pembelajaran terdapat siswa yang terlalu tegang dalam pembelajaran matematika, sulitnya pembelajaran matematika yang mengharuskan memperaktekkan penjawabaran dalam bidang rumus-rumus matematika, dan adapun sulitnya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ketika pembelajaran matematika sedang berlangsung. Masalah lain yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika yang dapat dilihat adalah kurangnya penguasaan materi. Dalam observasi tersebut juga terlihat bahwa siswa yang memiliki kemauan dalam mengerjakan tugas dan soal-soal hanya beberapa orang saja.

Kurangnya minat belajar matematika dikarenakan matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami dan sulit dimengerti, menakutkan dan kurang menarik perhatian, serta pelajaran matematika menggunakan angka-angka yang selalu menghitung dan berhitung.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sejalan dengan itu, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membagikan kegairahan belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu. Minat menunjuk kepada kesukaan atau kesenangan yang diperoleh dari aktivitas diri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa agar siswa mempunyai minat belajar maka berilah kesadaran kepada siswa bahwa dengan belajar membawa kemajuan untuk dirinya.³

Dari uraian diatas, bahwa minat atau kemauan sangat penting untuk mendukung tercapainya suatu keberhasilan. Karena ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar

² Muhmudah Titi Muanifah,dkk, *Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 8, No. 3, Mei 2022, hal 1

³ Rizki Nurhana Friantini dan Rahmad Winata, *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*, Vol. 4, No. 1, Maret 2019, e-ISSN: 2477-8443, hal 6-7

maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah akan memperlihatkan hasil dari apa yang sudah diusahakan oleh umatnya.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan sewaktu observasi, peneliti juga melihat bahwa pada masa pembelajaran tatap muka ini guru sudah berperan semestinya dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas V. Namun, ada sebagian siswa yang lambat dalam menyerap pembelajaran dari guru dan kemampuan belajar matematikanya sangat jauh dari kata bisa. Menurut peneliti, siswa tersebut seharusnya membutuhkan latihan-latihan dalam mengerjakan soal matematika baik di rumah maupun di sekolah agar mereka terbiasa untuk mengerjakan soal-soal supaya mereka tidak beranggapan bahwa belajar matematika itu sulit. Dalam hal ini peneliti fokus untuk meneliti bagaimana minat belajar matematika siswa pada pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ Identifikasi Minat Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Tatap Muka Di SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan”**

1.2. Fokus Masalah

Dari latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini tentang “ Identifikasi Minat Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di SD Swasta Al-Washliyah 11 Medan” .

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana minat belajar matematika siswa dalam pembelajaran tatap muka di kelas V SD Swasta Al-washliyah 11 Medan?
2. Bagaimana proses pembelajaran matematika pada masa pembelajaran tatap muka di kelas V SD Swasta Al-washliyah 11 Medan?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tatap muka pada minat belajar matematika di kelas V SD Swasta Al-washliyah 11 Medan?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar matematika siswa dalam pembelajaran tatap muka di kelas V SD Swasta Al-washliyah 11 Medan.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran matematika pada masa pembelajaran tatap muka di kelas V SD Swasta Al-washliyah 11 Medan.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran tatap muka pada minat belajar matematika di kelas V SD Swasta Al-washliyah 11 Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang minat belajar matematika siswa.

2. Manfaat bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung bagi peneliti, sehingga ketika menjadi seorang guru bisa mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran matematika.

3. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk melakukan evaluasi pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan dalam hal minat belajar siswa pada pembelajaran matematika.